

TUGAS AKHIR

**USAHA PEMBESARAN LARVA UDANG GALAH
(*Macrobrachium Rosenbergii De Man*) DI BALAI
BENIH IKAN (BBI) KOTA PROBOLINGGO
JAWA TIMUR**



KH TKI 21/55

Rus

4

OLEH :

**IVAN RUSDIANTO
060110258 T**

Surabaya – Jawa Timur

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
BUDIDAYA PERIKANAN (TEKNOLOGI KESEHATAN IKAN)
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**USAHA PEMBENIHAN UDANG GALAH
(Macrobrachium rosen bergii de Man) DI BALAI**

**USAHA PEMBENIHAN UDANG GALAH
(Macrobrachium rosenbergii de Man) DI BALAI
BENIH IKAN (BBI) PROBOLINGGO
JAWA TIMUR**

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan
AHLI MADYA

Pada :

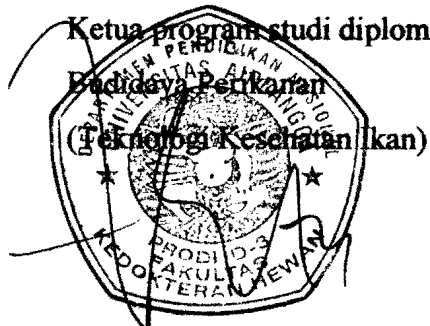
Program studi diploma tiga
Budidaya Perikanan (Teknologi Kesehatan Ikan)
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :

Ivan Rusdianto
060110258 T

Mengetahui

Ketua program studi diploma III
Budidaya Perikanan
(Teknologi Kesehatan Ikan)



Ir. Agustono, M. Kes
NIP. 131576471

Menyetujui

Pembimbing

Didik Handijatno, MS. Drh
NIP. 130933208

Setelah menimbang dan mempelajari serta menguji dengan sungguh – sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat di ajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan AHLI MADYA

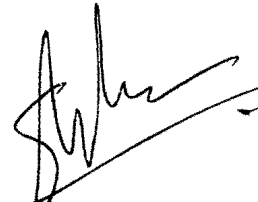
Menyetujui
Panitia Penguji



Didik Handijatno MS.Drh
Ketua



Ir. Agustono M. Kes
Sekretaris



A. Sofy Mubarak SPi.Msi
Anggota

Surabaya, 13 Januari 2005

Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga



Prof. Dr. Ismudiono, MS. Drh.
NIP. 130687297

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil PKL yang telah dilaksanakan di Balai Benih Ikan Probolinggo pada tanggal 15 April – 15 Mei 2004 dapat diperoleh kesimpulan sebagai :

1. Larva udang galah aktif mencari makan pada waktu malam hari, sehingga pada waktu malam hari perlu ditambah jadwal pemberian pakan agar tidak terjadi kanibalisme.
2. Larva yang dipelihara di Balai Benih Ikan berasal dari Gondol Bali karena BBI tidak melakukan perkawinan induk sendiri.
3. Ada dua jenis pakan larva udang galah yaitu pakan alami berupa nauplii artemia dan pakan buatan berupa cake
4. Aktifitas pengamatan meliputi pengamatan stadium, pengamatan penyakit dan pengamatan kualitas air selama pemeliharaan larva tidak ada tanda – tanda larva terserang penyakit, sedangkan untuk pencegahan diberikan vitamin C dan kaporit, untuk pengamatan kualitas air selama pembenihan larva diperoleh suhu 30°C dan salinitasnya 10 ‰.
5. Seleksi dilakukan setelah larva mencapai umur 35 hari dan dilakukan secara bertahap setelah seleksi pasca larva di tampung pada bak penampungan sampai menunggu adanya pembeli, kepadatan pasca larva pada bak penampungan adalah 8 ekor/ liter.

5.2 Saran

1. Dalam pemeliharaan larva udang galah seharusnya diketahui apa yang menyebabkan larva setelah ganti kulit sering mengalami kematian.
2. Pembelian larva diperhitungkan jarak yang ditempati sehingga tidak akan mengakibatkan kematian larva setelah sampai pada tujuan.
3. Pemberian pakan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan larva, jangan mempergunakan sistem kira – kira.

4. Penyimpanan sebaiknya di lakukan apabila air sudah kotor supaya udang tidak stress apabila tiap hari di lakukan penyimpanan.
5. Untuk alat – alat laboratorium yang telah rusak sebaiknya diperbaiki atau diperbarui sehingga di dalam pengujian laboratorium dapat terlaksana dengan baik.